

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan jurnalistik sebenarnya telah lama dikenal manusia di dunia ini. Betapa tidak, kegiatan tersebut selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, sejalan dengan kegiatan pergaulan hidupnya yang dinamis, terutama sekali dalam masyarakat modern sekarang ini. Di Indonesia, kini, orang masih menggunakan kentongan, untuk memberitahu orang-orang akan adanya bahaya atau peristiwa tertentu yang perlu diperhatikan. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi melalui Internet berdampak pada perubahan pendistribusian informasi.<sup>1</sup> Salah satu media siber yang berkembang di Bengkulu adalah *Bengkulutoday.com*, yang menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat Bengkulu.<sup>2</sup>

Jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan peristiwa – peristiwa penting setiap harinya yang diinformasikan ke khalayak. Selain itu *Jurnalistic* yang merupakan istilah belanda dari jurnalistik memiliki arti yaitu pengetahuan tentang peniarann catatan harian dengan segala aspeknya, mulai dari mencari, mengolah sampai kepada menyebarluaskan catatan harian tersebut. Yang

---

<sup>1</sup> Marhamah, Fauzi, “Jurnalisme Era Digital,” *Journal of Islamic Communication and Media Studies*, Vol.1, No.1, (Desember, 2021), hal. 17.

<sup>2</sup> Suhandang Kustadi, *Pengantar Jurnalistik seputar organisasi, produk, dan Kode Etik* (Baandung: penerbit nuansa cndekia, (Maret 2016), hal. 9

disebarluaskan itu adalah apa yang kita kenal sebagai berita.<sup>3</sup> Sebelum informasi disebarluaskan, wartawan bertanggungjawab mengelolah berita tersebut, karena mengelola suatu informasi untuk dijadikan suatu berita kemudiandimuat di suatu media massa merupakan tugas pokok seorang wartawan. Secara sosial, wartawan tidak saja bertanggungjawab kepada institusi dan narasumber tempat ia meliput atau mencari informasi namun juga terhadap masyarakat pembaca beritanya,serta perusahaan media dan organisasi kewartawanan tempatnya bernaung. Wartawan dalam mencari informasi dan berita di lapangan dan mengolahnya menjadi suatu berita harus sesuai dengan kaidah atau unsur-unsur jurnalistik, yang disebut dengan istilah 5W ditambah atau plus 1W.<sup>4</sup>

Di era digital ini media siber dituntut untuk menyajikan informasi yang cepat, akurat, dan menarik, agar dapat bersaing dengan media lainnya dan memenuhi kebutuhan pembaca. Dalam dunia jurnalistik setiap wartawan wajib menguasai kompetensi teknis, bahwa berita harus memuat usur-unsur 5W dan 1H (*Who, What, Where, When, Why, dan How*) serta nilai-niai berita (*News Values*).<sup>5</sup> Unsur berita ini harus dapat memuat dan bobot berita antara lain : aktualitas, signifikansi, kedekatan, konflik, human interest, dan keunikan. Seorang wartawan yang bekeja

---

<sup>3</sup> Andi Ranu, Jaelani Kunni, *Teknik Mencari dan Menulis Berita : Jariah Publishing* (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, Agustus 2019), hal. 2

<sup>4</sup> Muhammad Isya, dkk, "Peran Uji Kompetensi Wartawan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan Anggota Serikat Media Sibr Indonesia Sumatera Utara," *Jurnal SOMASI (Sosial Huaniora Komuniikasi)*, Vol.2, No. 1, (Juli 2021), hal. 12

<sup>5</sup> Pratono, dkk, *Potret Intervensi di Bilik Redaksi* (Semarang: Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Semarang, 2014), hal.7.

di media siber juga harus mampu menguasai teknik tata bahasa yang efektif dan cerdas memecah sebuah tema dalam satu liputan menjadi beberapa sub tema, kemudian menjadi beberapa bagian berita yang menarik dengan makna yang masih saling berkaitan dalam bingkai tema yang sama. Sehingga menambah wawasan dan pengetahuan pembaca punya banyak pilihan atau penasaran untuk mengikuti perkembangan suatu berita dalam waktu yang singkat. Tentu perubahan baru pada karakter jurnalis media online ini bisa menjadi hal yang utama untuk tercapainya profesionalisme jurnalis itu sendiri. Informasi dapat disebarkan dengan cepat dan massif melalui media massa, khususnya media siber/cybermedia. Di sisi lain, teknologi komunikasi dan informasi juga dapat digunakan untuk menyebarkan kabar bohong, ujaran kebencian dan fitnah dengan cepat dan massif. Dengan akses luas ke dunia maya, setiap individu juga bisa menjadi produsen informasi. Profesi wartawan tidak terlepas dari kepentingan publik karena wartawan merupakan komunikator terdepan dari media yang berfungsi sebagai sosial kontrol sekaligus komunikan dan saksi sejarah. Wartawan juga berfungsi sebagai pengawal sekaligus penegak kebenaran dan keadilan, pemuka pendapat, pelindung hak-hak pribadi masyarakat. Sebab itu, tanggungjawab seorang wartawan tergolong berat. Selain memikul tugas jurnalistik juga mematuhi etika dan tanggungjawab moral, baik moral umum publik maupun moral dan hukum jurnalistik sebagaimana yang diatur dan disepakati dalam

Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Undang-undang Pokok Pers Nomor 40 Tahun 1999.<sup>6</sup>

Selama menjalani program magang profesi di *Bengkulutoday.com*, penulis dan rekan-rekan mahasiswa lainnya wajib membuat satu berita setiap harinya selama satu bulan. Sebagai mahasiswa yang sedang belajar dan mengaplikasikan teori jurnalistik di dunia kerja, tugas ini memberikan banyak pengalaman berharga. Penulis berpendapat bahwa penulis bersama tim sudah berusaha untuk menghasilkan berita yang tidak hanya memenuhi standar jurnalistik, tetapi juga memiliki nilai berita yang dianggap relevan dan menarik bagi pembaca. Naskah berita yang telah siap untuk diterbitkan, pada kenyataannya kerap tidak tayang di *Bengkulutoday.com*. Standar layak berita menurut penulis dan rekan mahasiswa lainnya, ternyata tidak sama dengan standar layak berita versi tim editor redaksi *Bengkulutoday.com*.

Rani menyebutkan bahwa kriteria nilai berita sangat penting bagi editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui mediana kepada masyarakat luas.<sup>7</sup> Untuk menentukan peristiwa yang layak dianggap sebagai berita atau disebut sebagai berita yang layak dimuat di media massa (*fit to print*) untuk media massa cetak atau layak

---

<sup>6</sup> Muhammad Isya, dkk, "Peran Uji Kompetensi Wartawan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan Anggota Serikat Media Sibr Indonesia Sumatera Utara," *Jurnal SOMASI (Sosial Huaniora Komunifikasi)*, Vol.2, No. 1, (Juli 2021), hal. 12-13

<sup>7</sup> Ni Luh Ratih Maha Rani, "Persepsi jurnalis dan praktisi humas terhadap nilai berita," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1) (Juni 2013), hal. 89.

siar (*fit to broadcast*) untuk media massa elektronik, dilihat dari apakah berita tersebut mengandung nilai berita (*news value*) atau tidak.<sup>8</sup>

Keputusan redaksi untuk tidak menerbitkannya menimbulkan berbagai pertanyaan. Pengalaman ini menjadi titik awal munculnya rasa ingin tahu yang lebih dalam tentang bagaimana proses seleksi berita di ruang redaksi media siber seperti *Bengkulutoday.com*. Penulis merasa perlu untuk memahami lebih lanjut mengenai kriteria apa saja yang digunakan oleh tim redaksi dalam menentukan berita yang layak diterbitkan. Apakah hanya faktor kualitas berita yang menjadi pertimbangan, atau ada aspek-aspek lain yang turut mempengaruhi keputusan redaksi, seperti relevansi berita dengan kebijakan redaksi, tren media, atau kepentingan khalayak tertentu. Pengalaman ini kemudian mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang standar layak berita menurut tim redaksi *Bengkulutoday.com*, dengan fokus analisis unsur layak berita pada media siber *Bengkulutoday.com*.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Unsur Layak Berita Pada Media Siber *Bengkulutoday.com*”.

---

<sup>8</sup> Mahi M Hikmat, *Jurnalistik Literary: Journalism*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, Mei 2018), hal. 152.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana standar layak berita menurut tim redaksi *Bengkulutoday.com*?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui standar layak berita menurut tim redaksi *Bengkulutoday.com*.”

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian teori ilmu komunikasi dan dapat menambah wawasan bagi setiap pembaca juga sebagai pengembang Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik.

### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini sebagai bahan informasi dalam memahami unsur kelayakan sebuah berita pada media massa.

## **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Guna menemukan unsur novelty (kebaruan) dalam penelitian yang penulis lakukan, maka perlu penulis jabarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, bertujuan untuk mewujudkan persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut penjelasannya:

*Pertama*, penelitian oleh Niza Nurfajriah dengan judul skripsi Analisis Faktor Layak Berita Infotainment yang Bersumber dari Youtube pada Portal *Online* Tribunpekanbaru. Com.<sup>9</sup> Masalah penelitian ini adalah bagaimana faktor kelayakan berita diterapkan pada portal *online* Tribunpekanbaru.Com, terutama dalam konteks berita infotainment. Penelitian ini berfokus pada pentingnya unsur-unsur *news value* yang harus dipenuhi agar berita layak disiarkan dan memenuhi standar kelayakan berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor kelayakan sebuah berita infotainment pada portal *online* Tribunpekanbaru.Com. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian adalah seorang wartawan dan redaktur. Hasil penelitian menemukan bahwa redaktur Tribunpekanbaru.com menerapkan enam indikator nilai berita yang mutlak dimuat dalam berita meliputi; penting, memiliki dampak yang besar, tepat waktu, populer atau terkenal, dekat, dan kemanusiaan. Tribunpekanbaru.com juga tidak memberi batasan jumlah unsur di dalam sebuah berita, bisa saja dalam satu berita mengandung enam unsur sekaligus. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada fokus konten dan sumber berita yang dianalisis. Penelitian Niza Nurfajriah lebih spesifik pada berita infotainment dan sumbernya dari YouTube, sementara penelitian tentang *Bengkulutoday.com* mengkaji kelayakan berita secara

---

<sup>9</sup> Niza Nurfajriah, "Analisis Faktor Layak Berita Infotainment Yang Bersumber Dari Youtube Pada Portal Online Tribunpekanbaru. Com," (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2021), hal. 5

umum tanpa membatasi jenis berita atau sumbernya. Selain itu, metode analisis di kedua penelitian ini juga berbeda dalam hal pendekatan dan kriteria yang digunakan untuk menilai kelayakan berita.

*Kedua*, Penelitian oleh Amerita dengan judul Analisis Faktor Layak Berita Kriminal pada Portal *Online* Riau.antaranews.com.<sup>10</sup> Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan berita kriminal dinilai dan diterapkan oleh portal *online* Riau.antaranews.com. Khususnya, penelitian ini mengkaji penerapan indikator-indikator kelayakan berita serta hambatan yang dihadapi, seperti keterlambatan dalam penerbitan berita yang memengaruhi relevansi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor kelayakan sebuah berita kriminal pada portal *online* Riau.antaranews.com. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian adalah seorang wartawan dan redaktur. Hasil penelitian menemukan bahwa redaktur ANTARA Riau menerapkan enam indikator nilai berita yang mutlak dimuat dalam berita meliputi; penting, memiliki dampak yang besar, tepat waktu, populer atau terkenal, dekat, dan kemanusiaan. Dalam menerapkan keenam indikator tersebut, ada indikator yang penerapannya tidak sempurna. Dalam indikator tepat waktu, wartawan dan redaktur ANTARA Riau masih mengalami keterlambatan. Peristiwa yang terjadi tiga hari lalu masih akan

---

<sup>10</sup> Amerita, "Analisis Faktor Layak Berita Kriminal Pada Portal Online Riau.Antaraneews.Com," (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2021), hal. 6

tetap ditulis dan diterbitkan meskipun sudah lewat jam tayangnya. Untuk memaksimalkan portal *online* ANTARA Riau, diperlukan kecepatan dalam penelitian dan penerbitan berita agar pembaca tidak beralih ke media lain yang selalu update. Penelitian oleh Amerita dan penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dalam fokus dan pendekatan analisisnya, meskipun keduanya membahas kelayakan berita di media *online*. Penelitian Amerita berfokus secara khusus pada berita kriminal. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan apakah berita kriminal layak dipublikasikan di [riau.antaranews.com](http://riau.antaranews.com). Penelitian ini menggunakan enam indikator nilai berita seperti penting, berdampak besar, tepat waktu, populer atau terkenal, dekat, dan kemanusiaan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan indikator tersebut, terutama dalam hal tepat waktu, di mana wartawan dan redaktur kadang terlambat dalam mempublikasikan berita. Fokus yang spesifik pada berita kriminal memberikan penelitian ini keunikan dalam konteks analisis berita yang melibatkan konten sensitif dan membutuhkan penanganan cepat serta akurat. Di sisi lain, penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas. Penelitian ini tidak terbatas pada satu jenis berita seperti kriminal, melainkan mengkaji kelayakan berbagai jenis berita yang diterbitkan di portal tersebut. Fokusnya adalah pada unsur-unsur umum yang membuat berita layak dipublikasikan, seperti aktualitas, relevansi, dan daya tarik bagi pembaca. Penelitian ini lebih berorientasi pada penilaian keseluruhan kualitas konten tanpa

memfokuskan pada satu jenis berita tertentu. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini adalah jenis berita yang diteliti dan konteksnya. Penelitian Amerita secara khusus menganalisis berita kriminal dan tantangan operasional dalam penerapannya, sementara penelitian tentang *Bengkulutoday.com* mengkaji kelayakan berita secara umum, tanpa membatasi jenis berita.

*Ketiga*, penelitian oleh Lizentiya dengan judul Analisis Penggunaan Idiomatik Pada Berita Kriminal Dalam Surat Kabar Berbasis Media *Online Bengkulutoday.com* edisi Juni 2022,<sup>11</sup> **Penelitian ini** berfokus pada bentuk dan makna idiomatik dalam berita kriminal yang dimuat dalam surat kabar *online Bengkulutoday.com* edisi Juni 2022, Masalah utama adalah **bagaimana bentuk dan makna idiomatik** yang muncul dalam berita kriminal di media tersebut. **Penelitian ini menggunakan metode kualitatif** dengan teknik analisis isi (content analysis), Penelitian ini juga **berbentuk kepustakaan (library research)**, yang berarti sumber datanya lebih banyak diambil dari dokumen-dokumen atau literatur yang sudah ada, dalam hal ini adalah berita di media *online*. Teknik pengumpulan data menggunakan pustaka, catat, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan teknik credibility, yang mencakup peningkatan ketekunan dan penggunaan bahan referensi. **Tujuan penelitian ini** adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna idiomatik yang ditemukan dalam berita kriminal di surat kabar berbasis media *online Bengkulutoday.com*

---

<sup>11</sup> Lizentiya, "Analisis Penggunaan Idiomatik Pada Berita Kriminal Dalam Surat Kabar Berbasis Media Online *Bengkulutoday.com* Edisi Juni 2022," (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu 2022), hal. 9

edisi Juni 2022. Keunikan dari penelitian ini terletak pada **analisis bentuk dan makna idiomatik** yang digunakan dalam berita kriminal. Penelitian ini menyoroti berbagai jenis idiomatik, termasuk idiomatik bagian tubuh, panca indera, warna, benda alam, binatang, tumbuhan, dan bilangan. Penelitian ini juga memberikan contoh spesifik dari idiomatik yang digunakan dalam konteks berita kriminal, misalnya idiom seperti "Lampu Merah", "Anak Bangsa", "Pekik Nyaring", dan lainnya. Perbedaan penelitian Lizentiya dengan penelitian sedang penulis teliti adalah Penelitian ini lebih menekankan pada **analisis bentuk dan makna idiomatik** yang digunakan dalam berita kriminal sedang penelitian yang sedang penulis teliti lebih terfokus pada **unsur layak berita** dalam media siber *Bengkulutoday.com*. Kemudian persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah Kedua penelitian menggunakan sumber data yang sama, yaitu dari *Bengkulutoday.com*, media online yang berbasis di Bengkulu, baik penelitian ini maupun penelitian yang berjudul *Analisis Unsur Layak Berita* menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data yang mereka ambil dari media.

*Keempat*, penelitian oleh Astri Aryana S dengan judul Analisis Unsur Layak Berita Pada Rubrik Berita Seleb di Portal Media Online Sripoku.com Studi Pada Fenomena Citayam Fashion Week Edisi Juli 2022.<sup>12</sup> **Masalah penelitian** dalam studi ini berfokus pada **layak atau tidaknya** berita selebriti, khususnya mengenai berita tentang *Citayam*

---

<sup>12</sup> Astri Aryana, "Analisis Unsur Layak Berita Pada Rubrik Berita Seleb di Portal Media Online Sripoku.com Studi Pada Fenomena Citayam Fashion Week Edisi Juli 2022," (Skripsi, Fakultas Ilmu social dan Politik Universitas Sriwijaya, Palembang 2022 ), hal. 15.

*Fashion Week* yang dimuat di *Sriwijaya Post*. Banyak anggapan yang mengatakan bahwa berita selebriti cenderung berupa gossip atau desas-desus yang tidak sesuai dengan fakta, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berita tersebut memenuhi unsur-unsur yang dianggap layak dalam dunia jurnalistik. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk **menganalisis** apakah berita tentang *Citayam Fashion Week* yang dimuat dalam rubrik berita selebriti di *Sriwijaya Post* memenuhi **unsur berita** yang diidentifikasi oleh Kusumaningrat, yaitu : Akurat, Lengkap, Adil dan berimbang, Objektif, Ringkas dan jelas, Hangat. **Metode penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode kualitatif** dengan **analisis konten** untuk menganalisis berita-berita selebriti, khususnya yang terkait dengan *Citayam Fashion Week*, penelitian ini juga menggunakan **wawancara** dengan redaktur atau kreator konten berita selebriti di *Sriwijaya Post* untuk mendapatkan wawasan tambahan mengenai proses penyusunan berita selebriti dan penerapan unsur-unsur layak berita. **Keunikan penelitian** ini terletak pada pendekatannya yang mengkaji **berita selebriti**, terutama yang berfokus pada topik yang lebih populer dan kontroversial seperti *Citayam Fashion Week*. Biasanya, berita selebriti sering dianggap tidak selalu mengutamakan kebenaran atau fakta, dan penelitian ini mencoba untuk menilai sejauh mana berita tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh jurnalistik, Keunikan lainnya adalah penggunaan **wawancara dengan redaktur atau kreator konten** untuk menggali lebih dalam mengenai praktik jurnalisme di media *online*

dan bagaimana unsur-unsur layak berita diterapkan dalam dunia media yang lebih mengutamakan kepentingan pembaca dan klik. Kemudian perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang berjudul analisis unsur layak berita pada media siber *Bengkulutoday.com* adalah Penelitian pertama menganalisis **berita selebriti**, khususnya yang berkaitan dengan *Citayam Fashion Week* di *Sriwijaya Post*. Fokusnya adalah pada berita hiburan yang kerap dianggap sebagai gossip atau tidak faktual, Penelitian kedua, *Analisis Unsur Layak Berita pada Media Siber Bengkulutoday.com*, lebih fokus pada **berita umum**, tanpa membatasi pada jenis berita tertentu (seperti selebriti). Penelitian ini lebih mengarah pada keberagaman jenis berita yang ada di *Bengkulutoday.com*, penelitian pertama mencakup **berita yang lebih spesifik dan populer** mengenai fenomena *Citayam Fashion Week*, yang secara tidak langsung memiliki nuansa kontroversial. Hal ini memungkinkan penelitian ini menggali lebih dalam mengenai penerapan prinsip jurnalistik dalam berita yang cenderung mengutamakan ketertarikan audiens, penelitian kedua tidak mengarah pada topik tertentu seperti itu, melainkan menganalisis berita secara umum di *Bengkulutoday.com* tanpa adanya fokus khusus pada jenis atau kategori berita tertentu. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti yang berjudul analisis unsur layak berita pada media siber *Bengkulutoday.com*, Kedua penelitian ini menilai **unsur layak berita** dalam artikel-artikel yang dimuat di media *online*. Penelitian pertama berfokus pada berita selebriti, sementara penelitian kedua berfokus pada

berita yang dimuat di *Bengkulutoday.com*. Namun, keduanya sama-sama menganalisis bagaimana unsur-unsur jurnalistik seperti akurat, lengkap, objektif, dan lainnya diterapkan dalam konten berita yang dipublikasikan di media *online*. Kedua penelitian ini menggunakan **metode kualitatif** dalam melakukan analisis. Meskipun jenis konten yang dianalisis berbeda (berita selebriti di *Sriwijaya Post* dan berita di *Bengkulutoday.com*), keduanya menggunakan teknik analisis konten untuk mengevaluasi unsur-unsur yang ada dalam berita. Tujuan utama kedua penelitian ini adalah untuk **menilai kelayakan dan kualitas berita** dalam media *online* terkait penerapan unsur-unsur yang dianggap penting dalam dunia jurnalistik.

*Kelima*, penelitian oleh Nindya Chaerunnisa, Dewi Anggrayni dan Muhyani Muhyani dengan judul Analisis Unsur Layak Berita Infotainment Dalam Perspektif Isam Pada Rubrik Seleb di Pojoksatu.Id.<sup>13</sup> **Masalah utama penelitian** ini adalah **apakah berita infotainment** yang dimuat di media *online PojokSatu.id* memenuhi unsur kelayakan pemberitaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji **ketidaksesuaian** antara pemberitaan infotainment dengan nilai-nilai yang terkandung dalam **Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 12**, yang menekankan untuk menjauhi prasangka, mencari-cari kesalahan, dan menggunjing. Menganalisis **unsur-unsur kelayakan pemberitaan** dalam berita infotainment yang dimuat di *PojokSatu.id*, yakni unsur seperti akurat, lengkap, adil dan seimbang, objektif, singkat dan jelas, serta

---

<sup>13</sup> Nindya Chaerunnisa, dkk, "Analisis Unsur Layak Berita Infotainment Dalam Perspektif Isam Pada Rubrik Seleb di Pojoksatu.Id," *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, Vol. 8, No. 2 (Desember, 2024), hal. 18.

hangat, Menilai apakah pemberitaan infotainment dalam media tersebut sesuai dengan prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 12, yang mengajarkan untuk tidak menggali kesalahan orang lain, tidak menggunjing, dan tidak berprasangka buruk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Penelitian ini mengandalkan analisis konten (analisis isi) untuk mengevaluasi isi berita infotainment yang dimuat dalam *PojokSatu.id*, teknik analisis isi digunakan untuk menilai keberadaan unsur-unsur kelayakan dalam berita dan untuk memahami bagaimana berita infotainment tersebut berhubungan dengan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 12. Keunikan penelitian ini terletak pada penggabungan antara analisis jurnalistik dan perspektif agama. Selain mengkaji kelayakan berita infotainment menurut prinsip-prinsip jurnalistik, penelitian ini juga membandingkan isi berita dengan ajaran Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 12, yang memberikan panduan moral dalam berinteraksi dengan orang lain, Penelitian ini juga membahas etika profesi jurnalis, terutama dalam konteks infotainment, yang seringkali berfokus pada kehidupan pribadi selebriti dan berpotensi melanggar privasi atau menggali kesalahan orang lain. Penelitian ini mengingatkan jurnalis untuk menjalankan profesinya sesuai dengan prinsip moral yang terkandung dalam ajaran agama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti adalah Penelitian pertama berfokus pada berita infotainment yang

cenderung berkisar pada kehidupan pribadi selebriti atau fenomena tertentu, dan sering kali mengarah pada mencari kesalahan atau mengungkap aib orang lain. Penelitian ini juga membahas bagaimana berita infotainment dapat melanggar prinsip-prinsip agama, khususnya dengan mengaitkannya dengan **Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 12** yang mengajarkan untuk tidak menggunjing atau mencari-cari kesalahan orang lain. Penelitian kedua, yaitu *Analisis Unsur Layak Berita pada Media Siber Bengkulu.com*, cenderung mengkaji **berita umum**, yang tidak terbatas pada infotainment, melainkan berbagai macam kategori berita yang ada di *Bengkulutoday.com*, dari berita kriminal hingga politik atau ekonomi. Sedangkan persamannya adalah Kedua penelitian ini menganalisis **unsur-unsur kelayakan berita** yang ada dalam artikel yang dimuat di media *online*. Penelitian pertama menganalisis berita infotainment di *PojokSatu.id*, sementara penelitian kedua menganalisis berita yang dimuat di *Bengkulutoday.com*. Kedua penelitian bertujuan untuk mengevaluasi apakah berita yang diterbitkan memenuhi unsur-unsur kelayakan pemberitaan yang diakui dalam dunia jurnalistik.

#### **F. Sistematika Penelitian**

BAB I PENDAHULUAN, bab ini membahas mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan kajian penelitian terdahulu.

BAB II KERANGKA TEORI, bab ini menjelaskan tentang Jurnalistik, jurnalistik *online*, berita, nilai berita, jenis berita, layak berita, kode etik jurnalistik, dan media siber.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini memberikan ringkasan singkat tentang tahap operasional dan langkah-langkahnya, termasuk jenis dan metodologi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, metodologi validitas data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis unsur layak berita versi editor redaksi *Bengkulutoday.com*.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

